

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hipotesis yang telah diajukan serta data yang telah terkumpul kemudian diolah dengan hasil penelitian analisis uji kesamaan dua rata-rata / t-tes, maka keseluruhan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan metode pembelajaran drill akan meningkatkan hasil belajar siswa. Ini disebabkan oleh metode pembelajaran drill yang diterapkan dalam kelas sesuai dengan langkah-langkah penerapannya sehingga memungkinkan siswa untuk berpartisipasi aktif dan penuh rasa tanggung jawab terhadap hasil yang dicapai dalam kelompok. Hal tersebut tentunya berdasarkan latihan-latihan yang dilakukan sebelumnya oleh guru terhadap masing-masing siswa. Sedangkan pada pembelajaran yang menggunakan metode pembelajaran kontekstual, siswa hanya cenderung mengaitkan antara situasi dengan materi yang nantinya akan dipelajari, tanpa adanya latihan-latihan yang lebih mendalam. Siswa hanya menggunakan indra pendengarannya sehingga hasil yang nantinya akan dicapai kurang optimal.

Hal ini menunjukkan bahwa metode pembelajaran Drill sebagai salah satu upaya meningkatkan hasil belajar siswa. dapat dilihat melalui hasil belajar siswa yang menggunakan metode pembelajaran drill memperoleh nilai rata-rata 168,10 jika dibandingkan siswa yang menerima pelajaran

dengan menggunakan metode pembelajaran kontekstual yang ditunjukkan oleh nilai rata-rata 144,34. Sehingga teori yang diutarakan oleh Sagala (2003:217) pada kerangka pikir bahwa metode latihan (*drill*) atau metode training merupakan suatu cara mengajar yang baik untuk menanamkan kebiasaan-kebiasaan tertentu itu terbukti kebenarannya. Juga sebagai sarana untuk memperoleh suatu ketangkasan, ketepatan, kesempatan dan kebiasaan. Metode *drill* pada umumnya digunakan untuk memperoleh suatu ketangkasan dan keterampilan dari apa yang telah dipelajari, khususnya pada mata pelajaran ekonomi yang umumnya adalah menghitung.

Melihat adanya perbedaan hasil belajar siswa dikelas eksperimen 1 dan kelas eksperimen 2 yang diperoleh melalui pengolahan data diatas maka hipotesis yang tersembunyi “Terdapat perbedaan hasil belajar siswa dengan menggunakan metode pembelajaran drill dan metode pembelajaran kontekstual” dapat diterima. Dengan kata lain terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa dengan menggunakan metode pembelajaran drill dan metode pembelajaran kontekstual. Hasil penelitian juga membuktikan bahwa kedua kelas yang dijadikan sampel penelitian benar-benar homogen. Hal ini dibuktikan dengan uji homogenitas data, hasil penelitian yang menunjukkan nilai varians populasi yang homogen dimana X^2_{hitung} lebih kecil dari X^2_{daftar} ($0,37 < 3,84$). Metode pembelajaran drill lebih menekankan dalam kesempatan kepada setiap siswa untuk secara langsung dapat

memecahkan masalah, memahami suatu materi secara berkelompok dan saling membantu antara satu dengan yang lainnya, membuat kesimpulan (diskusi) serta mempresentasikan didepan kelas sebagai salah satu langkah evaluasi terhadap kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan.

5.2 Saran

Berdasarkan pada pembahasan dan simpulan yang dijelaskan diatas, maka peneliti mempunyai beberapa saran yaitu :

1. Untuk mendapatkan hasil belajar yang maksimal, setiap guru harus mampu untuk memilih pendekatan pembelajaran yang sesuai dengan kondisi lingkungan tempat mengajar serta mampu meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Diharapkan guru dapat membantu siswa untuk meningkatkan pengetahuannya dan salah satu caranya yaitu melalui penggunaan metode pembelajaran Drill dalam kegiatan belajar mengajar.
3. Perlu adanya kerja sama dari semua pihak dengan berusaha dan bertanggung jawab atas peningkatan kualitas pembelajaran melalui peningkatan keterampilan dan profesionalisme dalam proses belajar mengajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, Maman, DKK. 2011. *Dasar-Dasar Metode Statistika Untuk Penelitian*. Bandung : CV.Pustaka Setia
- Alma buchari. 2010. *Guru Profesional Menguasai Metode Dan Terampil Mengajar*. Bandung : Alfabeta
- Dimiyati Dkk,2010.*Belajar Dan Pembelajaran*. Rineka Cipta. Jakarta
- Hanafiah, Nanang. 2010. *Konsep Strategi Pembelajaran*. Bandung : PT. Refika Aditama
- <http://007indien.blogspot.com/2011/12/penerapan-pembelajaran-kontekstual.html>
- Muchith, M. Saekhan.2008. *Pembelajaran Kontekstual*. Semarang : Media Group
- Muslich.Masnur. 2009. *KTSP Pembelajaran Berbasis Kompetensi dan Kontekstual*. Jakarta : PT. Bumi Aksara
- Muslich, Masnur. 2009. *Pembelajaran Berbasis Kompetensi Dan Kontekstual*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Mulyasa. 2004. *Metode Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta
- Purwanto. 2008. *Evaluasi hasil Belajar*.Yogyakarta ; Pustaka Pelajar
- Roestiyah. 2012. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : Rineka Cipta

Slameto.2010. *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*.Jakarta
; Rineka cipta

Sanjaya Wina, 2008. *Strategi Pembelajaran*. Jakarta : Kencana Prenada
Media Group

Sudjana, Nana. 2005. *Konsep Dan Metode Pembelajaran*. Bandung ; PT.
Remaja Rosdakarya

Sudjana, Nana. 2011. *Penilaian Proses Hasil Belajar Mengajar*.Bandung ;
PT. Remaja Rosdakarya

Sagala, Syaiful. 2011. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung :
Alfabeta

Sugiyono.2008. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: Alfabeta

Sugiyono. 2008. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: CV Alfabeta